

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (2022), kualitas air minum yang aman adalah air yang bebas dari kontaminan mikrobiologi, kimia, dan fisika yang dapat membahayakan kesehatan manusia. Namun, pada penelitian menggunakan metode (MPN) dengan mengambil 3 sampel depot air minum di Kota Palopo, hasil penelitian air minum isi ulang mengandung coliform sehingga tidak layak untuk dikonsumsi secara langsung. Hasil yang diperoleh yang ditetapkan Kementerian kesehatan RI tentang syarat air minum tidak boleh mengandung *coliform* 0/100 ml air. **Tujuan:** Untuk mengetahui kualitas air minum isi ulang yang beredar di Kota Palopo berdasarkan parameter fisik, kimia, dan mikrobiologi sesuai dengan standar Permenkes RI No. 2 tahun 2023. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan metode Campuran (Mix Method) dengan pendekatan Sequential Explanatory Design. **Hasil penelitian:** Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa terdapat 11 depot yang tidak memenuhi standar pada parameter fisik, 1 depot yang tidak sesuai dengan parameter kimia, serta masih ditemukan 3 depot yang tidak memenuhi syarat parameter mikrobiologi. **Kesimpulan:** Kualitas air minum isi ulang di Kota Palopo berdasarkan parameter fisik, kimia, dan mikrobiologi terdapat 50% depot air minum yang tidak memenuhi standar yang ditetapkan dalam Permenkes RI No. 2 Tahun 2023. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan dan Puskesmas perlu meningkatkan pengawasan dan pemeriksaan kualitas air minum isi ulang secara berkala sesuai standar Permenkes.

Kata kunci: Air minum isi ulang, kualitas air, fisik, kimia, mikrobiologi, Permenkes RI No. 2 Tahun 2023.